

ABSTRACT

NOVIA ELVIRA

1501010602

ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGE MANUFACTURING INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

(xvi+88 pages; 8 figures; 34 tables; 7 appendices)

Profitability has always been a key point to determine a company's efficiency, while retaining a competitive advantage and facilitating long-term prosperity is also essential for any company. A common factor included by researchers to determine a firm's profitability is leverage and liquidity. In addition, research on profitability of the food and beverage manufacturing industry appears to be absent, although it is one of Indonesia's most profitable industry sectors, leaving a research gap to be filled by the writer of this study.

This research examines the relationship between leverage, liquidity and profitability of 11 food and beverage industry companies in Indonesia during the years 2013-2017 through a quantitative study method. This study utilizes several data analysis method including descriptive statistics, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), test of hypotheses (t-test, F test and coefficient of determination adjusted R^2), and residual test. The analysis model used in this research is multiple linear regression and moderation linear regression.

The statistical analysis demonstrates a significant partial positive impact of debt to equity on return on equity. This is in line with the revised theory of Modigliani and Miller. For liquidity, the analysis also shows that current ratio has a significant partial positive impact on equity. Lastly, the result of return on assets show no overall conclusive relationship that can intensifies between leverage, liquidity and profitability could be found.

Keywords: Leverage, Liquidity, Profitability, Return on Asset (ROA)

References: 51

ABSTRAK

NOVIA ELVIRA

1501010602

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DARI INDUSTRI MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

(xvi+88 halaman; 8 gambar; 34 tabel; 7 lampiran)

Profitabilitas selalu menjadi poin penting untuk menentukan efisiensi dari suatu perusahaan, sementara mempertahankan keunggulan kompetitif dan memfasilitasi keuntungan untuk jangka panjang juga penting bagi perusahaan. Faktor umum yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan profitabilitas dari sebuah perusahaan adalah leverage dan likuiditas. Selain itu, penelitian tentang profitabilitas pada industri manufaktur makanan dan minuman sangat jarang ditemukan, meskipun industry tersebut merupakan salah satu sektor industri paling menguntungkan di Indonesia, menyebabkan adanya gap research yang harus diisi oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas pada 11 perusahaan industry makanan dan minuman di Indonesia pada period 2013-2017 melalui metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji-t, uji F dan koefisien determinasi R^2), dan uji residu. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan regresi linier moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak positif parsial yang signifikan dari DER terhadap ROE, dimana hasil ini sesuai dengan teori revisi dari Modigliani dan Miller. Untuk likuiditas, CR memiliki dampak positif parsial yang signifikan terhadap ekuitas. Pada akhirnya, ROA tidak menunjukkan adanya hubungan yang dapat memperkuat hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas.

Kata kunci: *Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Return on Asset (ROA)*

Referensi: 51